

## Martinez Dinilai Tak Tergantikan di MU

MILAN (IM) - Lisandro Martinez dinilai tak tergantikan di Manchester United (MU). Bek Tottenham Hotspur asal Argentina, Cristian Romero, yang mengungkap pendapat itu. Bersama MU sepanjang musim 2023/2024, Martinez banyak menghuni ruang perawatan. Dia mengalami beberapa cedera hingga tak bisa tampil di lapangan.

Cedera lutut, cedera kaku, dan masalah pada otot betis yang membuat Lisandro Martinez absen lama dari Man United. Dalam catatan Transfermarkt, bek 26 tahun itu melewati 36 pertandingan Setan Merah.

Pentingnya Martinez untuk MU tersaji di final Piala FA 2024. MU menang 2-1 atas Manchester City, bek asal Argentina itu tampil prima, bahkan sampai dipuji Pep Guardiola.

Romero yang merupakan rekannya di Timnas Argentina, memberikan pujian. The Red Devils tak mempunyai pemain seperti Martinez di skuad. "Itu adalah sebuah contoh, dia menjalani satu musim dengan banyak cedera dan tak pernah menyerah. Dia kembali dan mereka memainkan laga yang luar biasa. Manchester

United tak mempunyai pemain seperti dia," kata Romero dilansir dari Sportskeeda.

Martinez terus bersinar sejak berkarier di Eropa. Buktinya sang bek tengah tiap musim selalu dapat satu trofi, terbaru juara Piala FA sama Manchester United. Dilansir dari Squawka, Martinez baru berkarier di Eropa pada tahun 2019 ketika bergabung dengan Ajax Amsterdam. Sampai tahun 2024 ini, per musim 'Licha' selalu dapat trofi.

Rinciannya adalah empat trofi bersama Ajax dan dua trofi bersama Manchester United. Berturut-turut dari musim 2019/2020 trofi-trofinya adalah Johan Cruyff Shield, Eredivisie, KNVB Cup, Eredivisie, Carabao Cup dan Piala FA.

Menariknya lagi, ia turut sukses bersama Timnas Argentina. Dirinya jadi bagian saat menangi Copa America di tahun 2021 dan Piala Dunia serta Finalissima di tahun 2022. ● vdp



LISANDRO MARTINEZ  
Pemain MU

## Lautaro Perpanjang Kontrak di Inter

MILAN (IM) - Kabar gembira untuk Inter Milan terkait masa depan Lautaro Martinez. Kapten Nerazzurri itu dipastikan segera meneken kontrak baru hingga 2029.

Masa depan Lautaro memang sempat jadi spekulasi setelah mandeknya pembicaraan kontrak baru. Sejatinya masa tinggal Lautaro cuma sampai 2026.

Dengan demikian Inter hanya punya waktu hingga tahun depan untuk menjual Lautaro dengan harga tinggi. Situasi seperti ini tidak diinginkan oleh manajemen Inter mengingat peran penting Lautaro.

Negosiasi yang sempat buntu akhirnya menemui titik terang, Jumat (31/5) malam WIB lalu. Dikutip Sky Sport Italia, Lautaro dan agennya sudah menyepakati tawaran terbaru dari Inter.

Awalnya Lautaro meminta kenaikan gaji sampai 10 juta Euro per musim, tapi ditolak mengingat kondisi

si keuangan klub yang belum stabil. Akhirnya kedua pihak bersepakat di angka 9 juta Euro per tahun atau sekitar Rp158 miliar, plus bonus. "Secara prinsip, kami sudah sepakat untuk kontrak sampai Juni 2029," ujar agen Lautaro, Alejandro Camano, seperti dikutip Football Italia.

Dalam kontrak baru itu, tidak ada klausul sehingga akan menyulitkan klub peminat Lautaro untuk menebus. Sebelum ini Lautaro kencang diusulkan akan pergi ke Premier League atau Real Madrid.

Lautaro memegang peranan penting saat membawa Inter Milan juara Liga Italia dengan 24 gol dan enam assist, yang membuatnya jadi top scorer. ● vit



LAUTARO MARTINEZ  
Pemain Inter Milan

# 10 | Sportnews



Carlo Ancelotti dan skuad Real Madrid mengangkat trofi Liga Champions 2023/24.

## Real Madrid Memang Rajanya di Eropa

Hasil ini memberikan trofi ke-15 untuk Real Madrid sejak European Cup pertama digelar pada 1955/56 lalu berubah format menjadi Liga Champions pada 1992/93.

LONDON (IM) - Real Madrid memenangi Liga Champions 2023/24 usai mengalahkan Borussia Dortmund 2-0 pada babak final yang berlangsung di Wembley, London, Minggu (2/6) WIB. Madrid pun memantapkan diri di urutan teratas daftar juara kompetisi terelite di Eropa.

Pada laga itu Madrid yang sempat tertekan di babak pertama sukses memecah kebuntuan berkat sundulan Dani Carvajal dari sepak pojok di menit ke-74. Lewat serangan balik, Vinicius Junior mencetak gol kedua pada menit ke-83.

Kemenangan ini memberikan trofi ke-15 untuk Madrid sejak European Cup pertama digelar pada 1955/56 lalu berubah format menjadi Liga Champions pada 1992/93. El Real juga tak terkalahkan dalam sembilan final beruntun sejak 1998.

Madrid juga semakin men-

jauh dari kejaran AC Milan yang memiliki tujuh gelar juara namun terakhir meraihnya pada 2007 silam. Bayern Munich yang sempat juara pada 2020 silam dan Liverpool yang lima tahun lalu menjadi juara menyusul di belakang dengan enam trofi.

Barcelona baru memiliki lima trofi, atau sepertiga punya Madrid. Mereka terakhir kali juara pada 2015, saat Lionel Messi masih berada di sana. Ajax berada di urutan berikutnya dengan empat titel, namun sudah puas sejak 1995.

Inter Milan dan Manchester United sama-sama memiliki tiga trofi namun sudah lebih dari sedekade berlalu sejak masa kejayaan mereka. Chelsea, Porto, Juventus, Nottingham Forest, dan Benfica masing-masing sudah meraih dua gelar.

10 tim lainnya pernah mengukir sejarah dengan sekali mencicipi rasanya men-

jadi juara, termasuk Dortmund pada 1997. Upaya mereka menambah gelar pada 2013 dan 2024 berujung kegagalan di final.

Pelatih Carlo Ancelotti juga mengukuhkan status pelatih tersukses di kompetisi tersebut. Don Carlo jadi satu-satunya pelatih yang sukses memenangkan Liga Champions lima kali. Juru taktik Italia itu dua kali mendapatkannya bersama AC Milan dan tiga kali kala membesut Real Madrid.

"Kompetisi ini memberikan kebahagiaan buat saya sebagai pelatih dan pemain. Saya beruntung bisa bekerja di klub terbaik dunia (Real Madrid) setiap hari. Saya hanya ingin melanjutkan terus pekerjaan ini di Real Madrid," kata Ancelotti dilansir dari situs resmi UEFA.

Ancelotti memberikan respek besar kepada Borussia Dortmund. Di babak pertama, Dortmund nyaris bikin Real Madrid celaka dengan beberapa peluang emas, termasuk satu tembakan mengenai tiang. "Kami kehilangan banyak bola dan Dortmund bermain lebih baik. Kami kemudian mengubah taktik dan bermain lebih baik. Untungnya, berakhir baik buat

kami," ujarnya.

Kemenangan ini juga menorehkan sejarah baru untuk empat pemain. Nacho, Carvajal, Toni Kroos dan Luka Modric, kini telah enam kali menjadi juara Liga Champions, terbanyak dalam sejarah kompetisi.

Keempat pemain tersebut juga menyamai capaian legenda Madrid lainnya, Paco Gento yang sebelumnya menjadi satu-satunya pemain dengan gelar juara terbanyak. Ia enam kali memenangi European Cup (cikal bakal Liga Champions) pada 1956-1960 lalu satu lagi pada 1966.

Seperti halnya Paco, Nacho, Carvajal dan Modric meraih semua trofinya bersama Madrid. Lain halnya dengan Kroos yang terselisip satu trofi Liga Champions bersama Bayern Munich, klubnya sebelum bergabung Madrid.

"Saya senang sekali bisa bergabung dengan daftar elite ini. Setiap kali kami mendapatkan satu (lagi), akan menjadi semakin sulit untuk mengambil rekor dari kami. Kami tahu betapa sulitnya itu. Saya sangat senang, memainkan keenam final tersebut sebagai starting XI bersama klub yang saya cintai. Jika saya

bisa berbicara dengan Paco Gento, saya akan mengatakan bahwa rasanya mustahil untuk masuk daftar ini," ujar Carvajal dikutip CBS Sports.

Sementara itu Dortmund harus membayar mahal kegagalannya memaksimalkan peluang mencetak gol. Pasalnya Dortmund sempat mendapat sejumlah peluang bagus pada babak pertama. Mulai dari peluang Karim Adeyemi, Niclas Fullkrug, sampai Marcel Sabitzer.

Pelatih Dortmund Edin Terzic menilai timnya tidak pantas kalah dua gol tanpa balas. Kendati demikian, Terzic juga mengakui efektivitas Madrid di depan gawang jadi pembeda.

"Kami main luar biasa dan nyaris unggul. Tapi kemudian pertandingan berbalik dan Madrid menunjukkan kenapa mereka juara di kompetisi ini. Kami punya peluang bagus di babak pertama, seperti Madrid di babak kedua, tapi kami tidak memaksimalkannya. Setelah pertandingan, Anda selalu bisa bertanya soal apa yang seharusnya berbeda. Saya kira kami melakukan banyak hal dengan benar, tapi kemudian sebuah bola mati mengubah pertandingan. Kami harus belajar dari sana," ujar Terzic dilansir situs UEFA. ● vit

## Donnarumma Bangga Jadi Kapten

ROMA (IM) - Pelatih Italia Luciano Spalletti memastikan bahwa Gianluigi Donnarumma sebagai kapten Timnas Italia untuk Euro 2024. Kiper Paris Saint-Germain itu pun merasa bangga mendapat tanggung jawab berat tersebut.

Donnarumma menggantikan kapten sebelumnya yakni Ciro Immobile yang tidak masuk ke skuad Italia untuk turnamen musim panas nanti. Kiper berusia 25 tahun itu sudah berpengalaman menjadi kapten Timnas Italia. Debutnya sebagai kapten Gli Azzurri dijalaninya pada Oktober 2021 dalam pertandingan melawan Belgia di UEFA Nations League.

"Ban kapten memberi saya tanggung jawab besar. Saya sangat bangga mengenakannya, ini seruan sebuah keistimewaan. Saya mencoba jadi panutan, jadi diri sendiri. Saya punya banyak panutan seperti Chiellini, Bonucci, atau Buffon, jadi saya juga mengambil dari mereka," kata Donnarumma kepada Sky Sports Italia.

Ia pun berterima kasih kepada sang pelatih atas kepercayaan yang selalu ia berikan, mendengarkan seorang pelatih dengan semua pengalaman ini sangat penting bagi saya. Kami punya segalanya untuk menjalani Piala Eropa yang hebat," katanya.

Donnarumma juga berterima kasih kepada sang pelatih atas kepercayaan yang selalu ia berikan, mendengarkan seorang pelatih dengan semua pengalaman ini sangat penting bagi saya. Kami punya segalanya untuk menjalani Piala Eropa yang hebat," katanya.

Donnarumma juga berterima kasih kepada sang pelatih atas kepercayaan yang selalu ia berikan, mendengarkan seorang pelatih dengan semua pengalaman ini sangat penting bagi saya. Kami punya segalanya untuk menjalani Piala Eropa yang hebat," katanya.

Saya pasti berterima kasih kepadanya (Spalletti) atas kepercayaan yang selalu ia berikan, mendengarkan seorang pelatih dengan semua pengalaman ini sangat penting bagi saya. Kami punya segalanya untuk menjalani Piala Eropa yang hebat," katanya.

Donnarumma juga berterima kasih kepada sang pelatih atas kepercayaan yang selalu ia berikan, mendengarkan seorang pelatih dengan semua pengalaman ini sangat penting bagi saya. Kami punya segalanya untuk menjalani Piala Eropa yang hebat," katanya.

Donnarumma juga berterima kasih kepada sang pelatih atas kepercayaan yang selalu ia berikan, mendengarkan seorang pelatih dengan semua pengalaman ini sangat penting bagi saya. Kami punya segalanya untuk menjalani Piala Eropa yang hebat," katanya.

Donnarumma juga berterima kasih kepada sang pelatih atas kepercayaan yang selalu ia berikan, mendengarkan seorang pelatih dengan semua pengalaman ini sangat penting bagi saya. Kami punya segalanya untuk menjalani Piala Eropa yang hebat," katanya.

Donnarumma juga berterima kasih kepada sang pelatih atas kepercayaan yang selalu ia berikan, mendengarkan seorang pelatih dengan semua pengalaman ini sangat penting bagi saya. Kami punya segalanya untuk menjalani Piala Eropa yang hebat," katanya.

Donnarumma juga berterima kasih kepada sang pelatih atas kepercayaan yang selalu ia berikan, mendengarkan seorang pelatih dengan semua pengalaman ini sangat penting bagi saya. Kami punya segalanya untuk menjalani Piala Eropa yang hebat," katanya.

Donnarumma juga berterima kasih kepada sang pelatih atas kepercayaan yang selalu ia berikan, mendengarkan seorang pelatih dengan semua pengalaman ini sangat penting bagi saya. Kami punya segalanya untuk menjalani Piala Eropa yang hebat," katanya.

Donnarumma juga berterima kasih kepada sang pelatih atas kepercayaan yang selalu ia berikan, mendengarkan seorang pelatih dengan semua pengalaman ini sangat penting bagi saya. Kami punya segalanya untuk menjalani Piala Eropa yang hebat," katanya.

Saya pasti berterima kasih kepadanya (Spalletti) atas kepercayaan yang selalu ia berikan, mendengarkan seorang pelatih dengan semua pengalaman ini sangat penting bagi saya. Kami punya segalanya untuk menjalani Piala Eropa yang hebat," katanya.

Saya pasti berterima kasih kepadanya (Spalletti) atas kepercayaan yang selalu ia berikan, mendengarkan seorang pelatih dengan semua pengalaman ini sangat penting bagi saya. Kami punya segalanya untuk menjalani Piala Eropa yang hebat," katanya.

Saya pasti berterima kasih kepadanya (Spalletti) atas kepercayaan yang selalu ia berikan, mendengarkan seorang pelatih dengan semua pengalaman ini sangat penting bagi saya. Kami punya segalanya untuk menjalani Piala Eropa yang hebat," katanya.

Saya pasti berterima kasih kepadanya (Spalletti) atas kepercayaan yang selalu ia berikan, mendengarkan seorang pelatih dengan semua pengalaman ini sangat penting bagi saya. Kami punya segalanya untuk menjalani Piala Eropa yang hebat," katanya.

Saya pasti berterima kasih kepadanya (Spalletti) atas kepercayaan yang selalu ia berikan, mendengarkan seorang pelatih dengan semua pengalaman ini sangat penting bagi saya. Kami punya segalanya untuk menjalani Piala Eropa yang hebat," katanya.

Saya pasti berterima kasih kepadanya (Spalletti) atas kepercayaan yang selalu ia berikan, mendengarkan seorang pelatih dengan semua pengalaman ini sangat penting bagi saya. Kami punya segalanya untuk menjalani Piala Eropa yang hebat," katanya.

Saya pasti berterima kasih kepadanya (Spalletti) atas kepercayaan yang selalu ia berikan, mendengarkan seorang pelatih dengan semua pengalaman ini sangat penting bagi saya. Kami punya segalanya untuk menjalani Piala Eropa yang hebat," katanya.

Saya pasti berterima kasih kepadanya (Spalletti) atas kepercayaan yang selalu ia berikan, mendengarkan seorang pelatih dengan semua pengalaman ini sangat penting bagi saya. Kami punya segalanya untuk menjalani Piala Eropa yang hebat," katanya.

## Adarabioyo Bakal Perkuat Chelsea



TOSIN ADARABIOYO  
Pemain Fulham

LONDON (IM) - Tosin Adarabioyo bakal menjadi manajer baru, membuat kedatangan Adarabioyo semakin masuk akal.

Keduanya sudah pernah bekerja sama sewaktu di Manchester City meski hanya sebentar. Adarabioyo merupakan produk akademi The Citizens, sedangkan Maresca pernah menjadi manajer Elite Development Squad di sana.

Adarabioyo merupakan pemain kelahiran Manchester yang tercatat 14 kali memperkuat Inggris junior. Ia juga sudah 78 kali tampil di Premier League selama tiga musim berbeda bersama Fulham.

Jika jadi pindahnya Chelsea, tantangan baginya sangat berat. Chelsea memasuki era baru setelah manajer Mauricio Pochettino angkat kaki. Fondasi dasar Chelsea yang sudah dibangun Pochettino harus dimulai dari nol lagi.

akan segera diumumkan menjadi manajer baru, membuat kedatangan Adarabioyo semakin masuk akal.

Keduanya sudah pernah bekerja sama sewaktu di Manchester City meski hanya sebentar. Adarabioyo merupakan produk akademi The Citizens, sedangkan Maresca pernah menjadi manajer Elite Development Squad di sana.

Adarabioyo merupakan pemain kelahiran Manchester yang tercatat 14 kali memperkuat Inggris junior. Ia juga sudah 78 kali tampil di Premier League selama tiga musim berbeda bersama Fulham.

Jika jadi pindahnya Chelsea, tantangan baginya sangat berat. Chelsea memasuki era baru setelah manajer Mauricio Pochettino angkat kaki. Fondasi dasar Chelsea yang sudah dibangun Pochettino harus dimulai dari nol lagi.

## Kompany Ingin Bayern Munich Bermain Agresif

MUNICH (IM) - Usai ditunjuk sebagai pelatih baru Bayern Munich, Vincent Kompany langsung bicara soal gaya main yang akan ia terapkan nanti. Kompany mengharapkan agresivitas dan keberanian dari para pemain Bayern.

Kompany menggantikan Thomas Tuchel. Ia diikat dengan kontrak berdurasi tiga tahun. Pemilihan Kompany mengakhiri pencarian Bayern akan pengganti Tuchel. Raksasa Bundesliga itu sempat dikabarkan mengincar beberapa nama seperti Xabi Alonso, Julian Nagelsmann dan Ralf Rangnick.

"Saya ingin para pemain

Bayern berani dengan bola, punya kepribadian. Saya ingin tim agresif, mewakili dua hal itu. Berani ketika mereka memegang bola dan mengambil keputusan dan agresif, sesuatu yang mereka bawa di setiap menitnya dalam pertandingan. Selalu," ujar Kompany seperti dilansir ESPN.

Dengan permainan cepat dan mengandalkan penguasaan bola itu, Kompany membawa Burnley sukses di Divisi Championship pada 2022/2023 dan promosi ke Premier League. Namun, Burnley kemudian degradasi dari Premier League pada musim lalu. Ia juga punya

pengalaman melatih Anderlecht.

Meski demikian, Kompany juga harus berurusan dengan para pemain bintang yang tentunya punya ego tinggi.

Sane dan Kompany pernah bahu-membahu mengantarkan City meraih dua gelar Premier League, satu Piala FA, dan satu Community Shield.

status yang berbeda. Itu artinya tugas berat harus dihadapi Kompany. Kompany juga harus berurusan dengan para pemain bintang yang tentunya punya ego tinggi.

Sane dan Kompany pernah bahu-membahu mengantarkan City meraih dua gelar Premier League, satu Piala FA, dan satu Community Shield.

Jika Kompany merupakan andalan di lini belakang, Sane adalah juru gedor City di lini serang dengan kecepatannya menyusuri sisi kiri lapangan. Sebelum pindah ke Bayern pada 2020, Sane menyum-

bangkan 39 gol dari 135 laga bersama City.

Melihat performa Sane semasa di City, Kompany boleh jadi akan tetap mengandalkannya. Tapi Sane tentu tidak akan jadi anak emas Kompany karena semua pemain sama di matanya. Dia berjanji akan membuat para pemain Bayern tampil dalam bentuk terbaiknya.

"Ketika saya di Championship,



VINCENT KOMpany  
Pelatih Baru Bayern Munich

ya saya cuma nonton Championship, ketika di Premier League cuma nonton Premier League.

Anda tidak punya waktu untuk menonton laga sepakbola lainnya. Kami punya masa-masa indah bersama di Manchester. Saya tidak hanya kapten di City, saya lebih dari itu. Saya akan coba mengeluarkan performa terbaiknya dan juga para pemain lainnya," ujar Kompany di situs resmi Bayern.

Kompany sendiri juga punya pengalaman berkarier di Bundesliga saat masih jadi pemain. Mantan bek asal Belgia itu pernah memperkuat Hamburg pada 2006-2008. ● vit